

KAJIAN LITERATUR:LITERASI MEMBACA SEBAGAI FONDASI KEMAMPUAN BERBAHASA SISWA SEKOLAH DASAR

Auliya Annisa Ramadani¹, Aisya Jumiaty², Dini³

^{1,2,3}PGMI, FTK, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1auliyaanisa86@gmail.com, 2aisyahjumiaty77@gmail.com, 3dinitbh5@gmail.com.
unpas.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the role of reading literacy as a foundation for the language skills of primary school students through a literature review. The study employed qualitative methods with bibliographic research, based on relevant scientific journal articles and academic books published between 2020 and 2025. Data were obtained through a literature search in Google Scholar, adhering to specific inclusion and exclusion criteria. The study's results indicate that reading literacy plays a crucial role in improving critical thinking, language skills, learning outcomes, and communication skills in primary school students. School literacy programs, reading habits, library use, and participatory learning strategies have been shown to increase students' interest in and skills in reading. However, students' reading skills remain low due to factors such as a lack of interest in reading, the use of electronic devices, insufficient parental attention, and a scarcity of literacy resources. Therefore, the support of schools, teachers, families, and the community is needed to create a positive and sustainable literacy culture that improves the language skills of primary school students.

Keywords: *interest in reading, language skills, literature review, primary school, reading literacy*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran literasi membaca sebagai landasan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar melalui tinjauan pustaka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan riset bibliografi, berdasarkan artikel jurnal ilmiah dan buku akademik yang relevan yang diterbitkan antara tahun 2020 dan 2025. Data diperoleh melalui penelusuran pustaka di Google Scholar, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi membaca memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan berbahasa, hasil belajar, dan keterampilan komunikasi pada siswa sekolah dasar. Program literasi sekolah, kebiasaan membaca, penggunaan perpustakaan, dan strategi pembelajaran partisipatif telah terbukti meningkatkan minat dan keterampilan membaca siswa. Namun, keterampilan membaca siswa masih rendah karena faktor-faktor seperti kurangnya

minat membaca, penggunaan perangkat elektronik, kurangnya perhatian orang tua, dan kelangkaan sumber daya literasi. Oleh karena itu, dukungan dari sekolah, guru, keluarga, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan budaya literasi yang positif dan berkelanjutan yang meningkatkan keterampilan berbahasa siswa sekolah dasar.

Kata kunci: keterampilan berbahasa, minat membaca, literasi membaca, sekolah dasar, tinjauan pustaka

A. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan tahap penting dalam membangun kemampuan dasar siswa, khususnya dalam aspek berbahasa. Salah satu kemampuan yang menjadi kunci dalam proses tersebut adalah literasi membaca (Oktariani & Ekadiansyah, 2020). Literasi berasal dari bahasa Inggris *literacy* yang bermakna kemampuan seseorang dalam belajar (Kharizmi, 2021). Literasi membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses pendidikan, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Literasi membaca tidak hanya sebatas kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga mencakup kemampuan memahami, mengolah, mengevaluasi, serta merefleksikan informasi dari berbagai teks (Anggraeni & Mukhlis, 2023). Kemampuan ini menjadi fondasi utama dalam pengembangan keterampilan berbahasa lainnya seperti menulis, berbicara, dan

menyimak (Gomes, Istiningsih, & Nurwahidah, 2024). Kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar mencakup empat aspek keterampilan utama: keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling terkait dan saling memperkuat.

Pemahaman membaca memberikan fondasi strategis, karena melalui membaca siswa memperoleh pola bahasa yang kompleks, kosakata baru, struktur sintaksis, dan pengetahuan tentang berbagai topik (Sanulita et al., 2024). Tanpa pemahaman membaca yang kuat, siswa kesulitan mengembangkan ekspresi lisan yang lancar dan bermakna, serta menulis teks yang koheren dan kreatif. Selain itu, kemampuan berbahasa yang kuat pada siswa sekolah dasar tidak hanya berdampak pada prestasi akademik mereka, tetapi pada perkembangan sosial dan kognitif mereka. Siswa dengan kemampuan berbahasa yang

memadai cenderung lebih percaya diri berkomunikasi, mengekspresikan ide-ide mereka secara lebih efektif, dan lebih siap menghadapi tuntutan pembelajaran di jenjang pendidikan selanjutnya (Suryaningrum, 2024). Oleh karena itu, penguatan literasi merupakan investasi penting dalam mengembangkan kompetensi berbahasa siswa secara keseluruhan.

Dalam konteks pembelajaran, literasi membaca berperan sebagai sarana bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan, memperluas wawasan, serta meningkatkan hasil belajar (Resti Afrilia, 2024). Bahkan, literasi membaca juga berfungsi sebagai dasar dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah pada siswa. Seiring dengan perkembangan kurikulum dan tuntutan pendidikan abad ke-21, penguatan literasi membaca menjadi prioritas utama dalam pendidikan dasar (Syukur, 2025). Hal ini terlihat dari berbagai kebijakan pendidikan yang menekankan pentingnya pembiasaan membaca sejak dini melalui program seperti Gerakan Literasi Sekolah (GLS). Meskipun literasi membaca memiliki peran yang sangat penting, kenyataannya kemampuan literasi siswa sekolah

dasar masih tergolong rendah. Ada dua jenis literasi, yaitu literasi lama dan literasi baru. Literasi baru meliputi kemampuan dalam memahami data, teknologi, serta literasi manusia yang memungkinkan individu mampu berinteraksi dan bekerja berdampingan dengan mesin. Sementara itu, literasi lama mengacu pada kemampuan dasar, seperti membaca dan menulis (Julita Noveliana & Ghan, 2022).

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara mendalam, serta kurang memiliki kelancaran dalam membaca (Syajida, Nadila, Alfina, & Zuhdiah, 2024). Rendahnya literasi membaca ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain rendahnya minat baca siswa, kurangnya dukungan lingkungan keluarga, keterbatasan fasilitas seperti buku bacaan, serta kurang optimalnya strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru (Ahyana & Fihayati, 2025). Selain itu, penelitian lain menunjukkan bahwa rendahnya minat literasi membaca masih menjadi tantangan utama di sekolah dasar, sehingga berdampak pada kemampuan

membaca siswa yang belum optimal (Abidah putri Ardelia, Adrias Adrias, 2025). Kondisi tersebut merupakan persoalan cukup serius, karena rendahnya kemampuan literasi membaca dapat secara langsung memengaruhi keterampilan berbahasa siswa secara keseluruhan, serta berdampak pada hasil belajar mereka di berbagai mata pelajaran.

Penelitian ini menawarkan kebaruan dalam mengkaji literasi membaca tidak hanya sebagai keterampilan dasar (literasi lama), tetapi juga sebagai fondasi yang berperan dalam menjembatani pengembangan literasi baru, yang mencakup literasi data, teknologi, dan human literacy dalam konteks pendidikan abad ke-21. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang cenderung membahas literasi membaca secara parsial, penelitian ini mengintegrasikan analisis mengenai peran literasi membaca, faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya kemampuan literasi siswa sekolah dasar, serta strategi peningkatannya melalui pendekatan kajian literatur yang komprehensif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan perspektif konseptual yang lebih holistik dalam penguatan literasi

membaca sebagai basis pengembangan kemampuan berbahasa siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kajian literatur (*library research*). Kajian literatur dilakukan dengan mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang relevan dengan topik literasi membaca dan kemampuan berbahasa siswa sekolah dasar (Ike Trisna Ayu Putri, Neza Agusdianita, 2024). Tujuan *literature review* adalah untuk menguraikan konsep-konsep utama dalam suatu penelitian serta membedakannya dari konsep lain yang memiliki kemiripan.

Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh dari artikel jurnal ilmiah, buku, serta publikasi akademik lainnya yang berkaitan dengan literasi membaca. Sumber-sumber tersebut diakses melalui database ilmiah seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional. Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi dengan topik penelitian, dipublikasikan dalam rentang waktu 5-6 tahun terakhir, dan berasal dari jurnal atau penerbit yang

kredibel. Dalam penelitian kajian literatur, diperlukan batasan yang jelas untuk menentukan sumber yang layak digunakan. Oleh karena itu, Peneliti menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai pedoman dalam menyaring artikel yang sesuai dengan topik penelitian (Yeni, 2024). Kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian, memiliki kualitas yang baik, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Inklusi dan Eksklusi

No	Kriteria	Inklusi (Kelayakan)	Eksklusi (Pengecualian)
1	Topik Penelitian	Membahas Literasi membaca dan kemampuan berbahasa siswa di sekolah dasar	Tidak berkaitan dengan literasi membaca atau bukan pada jenjang sekolah dasar
2	Jenis Sumber	Artikel Jurnal ilmiah dan Buku Akademik	Artikel non-ilmiah seperti blog atau opini
3	Indeks Jurnal	Jurnal terindeks Sinta 2-4	Jurnal yang tidak terindeks Sinta

4	Tahun	2020-2025	Diterbitkan di luar rentang tahun tersebut
5	Bahasa	Bahasa Indonesia	Menggunakan bahasa selain Indonesia
6	Ketersediaan Akses	Tersedia dalam bentuk teks lengkap (full text)	Hanya tersedia abstrak atau tidak dapat diakses secara lengkap

Setelah menetapkan kriteria pemilihan sumber, langkah selanjutnya adalah melakukan penelusuran literatur melalui berbagai basis data ilmiah. Proses pencarian dilakukan secara tersusun dengan memanfaatkan kombinasi kata kunci relevan topik penelitian. Penggunaan string pencarian bertujuan untuk memperoleh artikel yang lebih spesifik dan relevan (Sejati, Bist, & Tambunan, 2023). Basis data yang digunakan serta kata kunci pencarian yang diterapkan dalam penelitian pada tabel berikut.

Tabel 2. String Pencarian

No.	Basis Data	String Pencarian
1	Google Scholar	TITLE-ABS-KEY"(literasi" OR "literacy") AND ("berpikir kritis" OR "critical thinking") AND ("siswa" OR "students")

2	Google Scholar	TITTLE-ABS-KEY("minat baca" OR "reading interest") AND ("strategi" OR "strategy") AND ("sekolah dasar" OR "elementary school")
---	----------------	--

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

No	Penulis	Judul	Metode penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ahyana & Fihayati, 2025)	Efektivitas Program Literasi Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi telah diimplementasikan secara sistematis melalui berbagai kegiatan seperti membaca bersama, kunjungan ke perpustakaan, dan pemilihan buku bacaan mandiri, yang berdampak positif terhadap peningkatan minat baca siswa. Namun, masih ditemukan kendala seperti ketimpangan distribusi buku dan terbatasnya pemanfaatan fasilitas literasi digital. Kesimpulanya, program ini dinilai cukup efektif dalam membangun budaya membaca di sekolah, meskipun masih diperlukan peningkatan dalam aspek dokumentasi dan integrasi teknologi.
2	(Ike Trisna Ayu Putri, Neza Agusdianita, 2024)	Literasi dalam meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserat didik Sekolah Dasar Era Digital	Tinjauan Pustakan(Literature Riview	Hasil penelitian literatur menunjukkan bahwa literasi berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Semakin tinggi literasi, semakin tinggi pula tingkat

				kekritisan mereka dalam memahami dan mengevaluasi informasi. Implementasi budaya literasi meliputi pemantauan pemahaman, penggunaan multimoda, instruksi yang jelas, menjawab dan membuat pertanyaan, serta proses analisis, sintesis, evaluasi, dan merangkum. Tahapan ini membantu siswa mengembangkan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, menyusun argumen, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi.
3	(Resti afrilia, 2024)	Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Kualitatif Deskriptif	Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik berperan efektif dalam meningkatkan literasi membaca dan hasil belajar siswa. Fasilitas yang memadai, akses mudah, kegiatan literasi menarik, serta peran aktif pustakawan dan kolaborasi berbagai pihak dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa. Dengan demikian, perpustakaan menjadi pusat literasi yang mendukung keberhasilan akademik dan perkembangan siswa.
4	(Anggraeni & Mukhlis, 2023)	Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca Siswa di SD Negeri 09 Merangkai	Kualitatif	Penelitian ini bertujuan mengungkap kemampuan literasi siswa SD di SD 09 Merangkai. Hasilnya menunjukkan 25% siswa mampu menemukan informasi, 25% mampu memahami, dan sebagian besar belum mampu mengevaluasi soal AKM literasi membaca.

				Temuan ini memberikan gambaran kemampuan literasi siswa dan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5	(Julita Noveliana & Ghan, 2022)	Literasi Membaca dan Dampaknya Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan proses penerapan pembiasaan literasi membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada tema 5 pahlawanku, dalam mengembangkan pembiasaan literasi membaca guru mengajarkan menyesuaikan metode dan media pembelajaran yang akan membuat siswa lebih memahami materi pahlawanku. Pada tahap pengembangan pembiasaan literasi membaca pada tema 5 pahlawanku dilaksanakan baik oleh siswa kelas IV sekolah dasar.
6	(Gomes et al., 2024)	Literasi membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi siswa dipengaruhi oleh kemampuan kognitif dan kemampuan berbahasa. Keduanya berperan dalam menyusun dan menyampaikan ide secara efektif. Kemampuan komunikasi siswa terlihat dari aspek ekspresi, evaluasi, respon, dan negosiasi. Dengan demikian, peningkatan kemampuan kognitif dan berbahasa sangat penting untuk mendukung keberhasilan belajar dan interaksi siswa.

7	(Navida, Rasiman, Prasetyowati, & Nuriafuri, 2023)	Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar	Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Kemampuan literasi membaca peserta didik dengan kategori tuntas berjumlah 2 peserta didik. Kemampuan literasi membaca kategori tidak tuntas yaitu 2 peserta didik. Faktor penghambat literasi membaca yaitu pengaruh televisi dan gadget, motivasi dan minat, kurangnya perhatian orangtua. Sedangkan faktor pendukung kemampuan literasi membaca yaitu pembiasaan literasi, bimbingan khusus dari guru, dan pemanfaatan sarana prasarana.
---	--	--	-----------------------	---

Hasil tinjauan pustaka ini diperoleh dari analisis tujuh artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2022 dan 2025. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, deskriptif, kuantitatif, dan tinjauan pustaka, dengan fokus pada literasi membaca siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program literasi sekolah berperan positif dalam meningkatkan minat siswa dalam membaca melalui kegiatan membaca bersama, kunjungan perpustakaan, dan promosi kebiasaan membaca. Literasi juga terbukti meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, khususnya dalam memahami, menganalisis, dan

mengevaluasi informasi. Lebih lanjut, perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik menumbuhkan minat yang lebih besar dalam membaca dan meningkatkan hasil belajar. Namun, kemampuan literasi membaca siswa sekolah dasar masih relatif rendah, terutama dalam kemampuan memahami dan mengevaluasi informasi. Tingkat literasi yang rendah ini dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti motivasi, minat membaca, penggunaan perangkat elektronik, kurangnya perhatian orang tua, dan kelangkaan sumber daya literasi. Berbagai strategi diimplementasikan untuk meningkatkan literasi membaca, termasuk penggunaan

metode pembelajaran yang menarik, promosi kebiasaan membaca, akses perpustakaan, dan bimbingan guru. Penerapan literasi membaca juga berdampak positif pada hasil belajar bahasa Indonesia dan kemampuan komunikasi siswa. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi membaca

memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir, kemampuan berbahasa, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Oleh karena itu, dukungan dari sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat diperlukan untuk menciptakan budaya literasi yang positif dan berkelanjutan.

D. Kesimpulan

Literasi membaca memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis, dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Rendahnya tingkat literasi membaca dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti minat membaca, lingkungan rumah, penggunaan perangkat elektronik, dan kurangnya sumber daya literasi. Berbagai strategi, seperti program literasi sekolah, menumbuhkan kebiasaan membaca, penggunaan perpustakaan, dan penerapan metode pembelajaran yang menarik, telah terbukti meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa. Oleh karena itu, kolaborasi antara sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat sangat penting untuk membangun budaya literasi yang berkelanjutan di kalangan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah putri Ardelia, Adrias Adrias, S. S. S. (2025). Strategi Efektifitas dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(4), 304–316. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/dewantara.v4i1.4007>
- Adawiah, R., Hamzah, R. A., Nurlinda, & Arynati, R. D. (2024). Kajian Literatur terhadap Mengembangkan Keterampilan Membaca di Sekolah Dasar. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 14(2), 67–73.
- Ahyana, I. S., & Fihayati, Z. (2025). Efektifitas Program Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Elementary School*, 12, 857–866.
- Anas, N., & Sapri, S. (2022). Komunikasi Antara Kognitif dan Kemampuan Berbahasa. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.997>

- Anggraeni, M., & Mukhlis, M. (2023). Asesmen Kompetensi Minimum Literasi Membaca Siswa di SD Negeri 09 Merangkai. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 313–325. Retrieved from <https://e-journal.my.id/onoma>
- Dalimunthe, K. F., & Ikawati, E. (2025). Urgensi Penguasaan Empat Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Mudabbir*, 5, 4217–4225.
- Gomes, A. N., Istiningsih, S., & Nurwahidah, N. (2024). Literasi Membaca Dalam meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 497–502. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8431>
- Ike Trisna Ayu Putri, Neza Agusdianita, D. (2024). *Literasi dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar Era Digital*. 7(3), 2057–2066.
- Julita Noveliana, A., & Ghan, R. A. (2022). Literasi membaca dan dampaknya terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(5), 8388–8394. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.23887/jjpgsd.v10i3> Literasi
- Kharizmi, M. (2021). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan kemampuan literasi. *Ragam :Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(3), 102–108.
- Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
- Oktariani, & Ekadiansyah, E. (2020). Peran Literasi dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis(The Role of Literacy in the Development of Critical Thinking Abilitie). *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33. Retrieved from www.jurnalp3k.com/index.php/J-P3K/index
- Resti afrilia, S. (2024). Kontribusi Perpustakaan Sekolah Terhadap Peningkatan Literasi Membaca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Pengemabnagn Sekolah Dasar*, 12(2), 339–354.
- Sanulita, H., Lestari, S. A., Syarmila, S., Yustina, I., Atika, A., Nurillah, S., ... Annisa, A. (2024). *Keterampilan Berbahasa Reseptif: Teori dan Pengajarannya*.
- Suryaningrum, S. (2024). *Analisis Faktor-Faktor Pengaruh Keterampilan Berbicara dan Aspek Pendukungnya pada Siswa Kelas Tinggi di SDN 7 Dobo Kabupaten Kepulauan Aru : Studi Kasus di Pulau-Pulau Kecil Perbatasan*. 4, 202–214.
- Syajida, N., Nadila, A., Alfina, & Zuhdiah. (2024). Strategi Pembelajaran Yang Efektif untuk

- Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD / MI Effective Learning Strategies to Enhance Reading Comprehension in Elementary Students. *Jurnal Pendidikan Dasar & Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 50–62.
- Syukur, Y. (2025). *Promosi Literasi di Era Digital Baik di Indonesia*.
- Widyanata, F., Apriani, D., Susetyo, D., Effendi, A., & Haidir, M. F. (2022). Pengembangan Intelektualitas melalui Literasi Membaca bagi Karang Taruna Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir (Intellectual Development through Reading Literacy of Kota Daro Youth Organization Ogan Ilir Regency). *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi(JPE)*, 1(1), 43–51.
- Wisda, H. (2025). *Efektivitas Pelaksanaan Literasi Baca Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN 06 Belangko*. 6, 201–209.
- Yemima Heginta Br Tarigan, Nana Hendra Cipta, S. R. (2023). *PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA PADA KEGIATAN PEMEBELAJARAN SEKOLAH DASAR*. 09, 829–842.
- Yeni, M. (2024). *Menulis kajian literatur naratif*.